

ABSTRACT

This research aimed to give author knowledge about the role of *Activity Based Costing* (ABC) in calculating *Cost of Good Manufactured* (COGM) accurately and to compare both COGM that obtained from two different calculating system and to find out if that differentiation quite significant or not.

The subject of this research is CV “X”, a garment company in Garut that produce shirts and pants. In doing this research, author use analysis descriptive method.

The results show that there are significant differences in the calculation of two method, that equals Rp. 105.514.270,00 (undercosted). It shows that the use of Activity-based costing will produce more accurate COGM information.

Keywords: Activity Based Costing (ABC) dan Cost of Good Manufactured (COGM)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar penulis dapat mengetahui peranan *Activity Based Costing* (ABC) dalam menghitung *Cost of Good Manufactured* (COGM). Secara akurat dan untuk membandingkan kedua COGM yang diperoleh dari kedua sistem perhitungan yang berbeda dan untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut cukup signifikan atau tidak.

Subyek dalam penelitian ini adalah CV “X”, sebuah perusahaan garmen di Garut yang menghasilkan kemeja dan celana. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan yang signifikan dari kedua metode, yaitu sebesar Rp 105.514.270,00 (*undercosted*). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Activity-based costing* akan menghasilkan informasi COGM yang lebih akurat.

Kata Kata Kunci : *Activity Based Costing* (ABC) dan *Cost of Good Manufactured* (COGM)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1 Kajian Pustaka	5
2.1.1 <i>Cost Accounting</i>	5
2.1.1.1 Pengertian <i>Cost Accounting</i>	5
2.1.1.2 Peranan <i>Cost Accounting</i>	6
2.1.1.3 <i>Cost</i>	7

2.1.1.3.1	Pengertian <i>Cost</i>	7
2.1.1.3.2	Klasifikasi <i>Cost</i>	9
2.1.1.3.3	<i>Cost</i> dan <i>Expense</i>	12
2.1.1.4	<i>Production Cost</i>	14
2.1.1.4.1	Unsur Unsur <i>Production Cost</i>	14
2.1.1.4.1.1	<i>Direct Material</i>	15
2.1.1.4.1.2	<i>Direct Labor</i>	16
2.1.1.4.1.3	<i>Overhead Cost</i>	16
2.1.1.4.2	Pengertian <i>Manufacturing Cost</i>	17
2.1.1.5	<i>Cost of Good Manufactured (COGM)</i>	19
2.1.1.5.1	Pengertian dan Tujuan Penetapan <i>COGM</i>	19
2.1.1.5.2	<i>Product</i> atau <i>Inventory Costing</i>	20
2.1.2	<i>Cost Object</i>	24
2.1.3	Sistem Pembebanan <i>Cost</i>	25
2.1.3.1	<i>Tradisional Costing</i>	25
2.1.3.1.1	Pengertian <i>Tradisional Costing</i>	25
2.1.3.1.2	Prosedur Pembebanan Kos dalam <i>Tradisional Costing</i>	25
2.1.3.1.3	Kelemahan <i>Tradisional Costing</i>	28
2.1.3.2	<i>Activity Based Costing (ABC)</i>	29
2.1.3.2.1	Pengertian <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	30
2.1.3.2.2	Pemicu Kos (<i>Cost Driver</i>)	33
2.1.3.2.3	Prosedur Pembebanan Biaya dalam <i>Activity Based</i>	

Costing	36
2.1.3.2.4 Kelebihan dan Kelemahan <i>ABC</i>	39
2.1.3.2.5 Perbandingan antara <i>ABC</i> dengan <i>Tradisional</i> Costing	41
2.2 Rerangka Pemikiran	42
 BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Metode Penelitian	45
3.2 Variabel yang Digunakan Dalam Penelitian	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	47
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas	48
4.1.2.1 Struktur Organisasi	48
4.1.2.2 Uraian Tugas	49
4.1.3 Produk dan Proses Produksi pada CV “X”	58
4.1.4 Kos-Kos yang Terdapat pada CV “X”	60
4.1.4.1 <i>Direct Production Costs</i>	62
4.1.4.2 <i>Indirect Production Cost</i>	64
4.1.4.3 <i>Operational Cost</i>	68
4.1.4.3.1 Kos Penjualan	68
4.1.4.3.2 Kos Administrasi dan Umum	70
4.1.4.4 Kos Lain-Lain	72
4.1.5 Klasifikasi <i>Direct Cost</i> dan <i>Indirect Cost</i> Pada CV “X”	73

4.2 Pembahasan.....	74
4.2.1 Penentuan COGM Pada CV “X”	74
4.2.2 Perhitungan COGM dengan menggunakan ABC	75
4.2.2.1 Klasifikasi Kos	75
4.2.2.2 Pembebanan Tahap Pertama <i>Activity Based</i> <i>Process Costing</i>	75
4.2.2.3 Pembebanan Tahap Kedua <i>Activity Based</i> <i>Object Costing</i>	90
4.2.2.3.1 Pembebanan Kos Antar Aktivitas	90
4.2.2.3.2 Perhitungan Kos per <i>Activity Driver</i>	97
4.2.2.3.3 Perhitungan Kos Produk	100
4.2.3 Perbandingan Perhitungan COGM dengan menggunakan Metode Tradisional dan ABC.....	101
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	103
5.1 Simpulan	103
5.2 Saran	104
 DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	108
RIWAYAT HIDUP (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	115

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	<i>Flow of Manufacturing Costs</i>	18
Gambar 2	<i>Components of Manufacturing Production Costs</i>	18
Gambar 3	<i>Absorption Costing</i>	23
Gambar 4	<i>Variable Costing</i>	23
Gambar 5	<i>Cost Object dan Urutan Pembebanan Kos ke Cost Object</i>	24
Gambar 6	Proses Pembebanan Kos Satu Tahap	26
Gambar 7	<i>Two-Stage Cost Allocation System</i>	27
Gambar 8	<i>Two-Stage Cost Allocation: First-Stage Allocation to</i> <i>Departements</i>	28
Gambar 9	Keyakinan Dasar yang Melandasi ABC	32
Gambar 10	<i>The Activity Based-Two Stage Procedure</i>	37
Gambar 11	Bagan Alur Kerangka Berpikir	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	<i>Activities and Cost Drivers at Siemens Electric</i> 38
Tabel II	<i>Activity Drivers at John Deere Component Works</i> 39
Tabel III	Perbandingan Antara <i>ABC</i> dengan <i>Traditional Costing</i> 41
Tabel IV	Kos-kos pada CV "X" Periode Oktober 2012 61
Tabel V	<i>Sewing Cost</i> Periode Oktober 2012 63
Tabel VI	Upah TKTL Periode Oktober 2012 65
Tabel VII	Kos Penyusutan Mesin 67
Tabel VIII	Gaji Periode Oktober 2012 69
Tabel IX	Klasifikasi <i>Direct Cost</i> dan <i>Indirect Cost</i> pada CV "X" Periode Oktober 2012 73
Tabel X	<i>Cost of Goods Manufactured (COGM)</i> Periode Oktober 2012..... 74
Tabel XI	Pembebanan <i>Direct Labor Cost</i> Periode Oktober 2012 77
Tabel XII	Pembebanan Biaya TKTL Periode Oktober 2012 78
Tabel XIII	Pembebanan Kos Konsumsi Periode Oktober 2012 79
Tabel XIV	Pembebanan Kos Pemeliharaan Mesin Periode Oktober 2012 80
Tabel XV	Pembebanan Kos Pemeliharaan Mesin Giro Periode Oktober 2012 81
Tabel XVI	Pembebanan Kos Penyusutan Instalasi Mesin Periode Oktober 2012 82
Tabel XVII	Pembebanan Asuransi Pabrik Periode Oktober 2012 83
Tabel XVIII	Pembebanan Kos Listrik Ruang Staff Periode Oktober 2012 84

DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

	Halaman
Tabel XIX	Pembebanan Kos Listrik Ruang Produksi Periode Oktober 2012. 84
Tabel XX	Pembebanan Kos Lembur Staff Kantor Periode Oktober 2012..... 86
Tabel XXI	Pembebanan Kos Dewan Direktur Kepala Bagian Periode Oktober 2012 91
Tabel XXII	Pembebanan Kos Factory Bagian Produksi Periode Oktober 2012 91
Tabel XXIII	Pembebanan Kos Kepala Produksi ke Aktivitas Periode Oktober 2012 92
Tabel XXIV	Pembebanan Kos Kepala Penjualan ke Bagian Produksi yang Bersangkutan Periode Oktober 2012 93
Tabel XXV	Pembebanan Kos <i>Accounting</i> ke Bagian yang bersangkutan Periode Oktober 2012 93
Tabel XXVI	Pembebanan <i>Support Activities</i> ke <i>Result Contributing Activities</i> Periode Oktober 2012 95
Tabel XXVII	Pembebanan <i>Result Contributing Activities Cost</i> ke <i>Result Producing Activities (Aktivitas Pereparasian)</i> Periode Oktober 2012 96
Tabel XXVIII	Pembebanan <i>Result Contributing Activities Cost</i> ke <i>Result Producing Activities (Aktivitas Pemeliharaan Pabrik)</i> Periode Oktober 2012 96
Tabel XXIX	Perbandingan COGM yang Dihasilkan dengan Menggunakan <i>Traditional Costing</i> dengan Menggunakan ABC 102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Stuktur Organisasi CV “X” 108
Lampiran B	Skema Proses Produksi..... 109
Lampiran C	<i>Worksheet</i> Kos Menurut Pusat Pertanggungjawaban dan Aktivitas Periode Oktober 2012..... 110